BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

PT Bursa Efek Indonesia merupakan pasar modal terbesar yang ada di Indonesia. Pada awalnya, Indonesia memiliki dua bursa efek yaitu PT Bursa Efek Jakarta dan PT Bursa Efek Surabaya. Namun, pada tanggal 3 Desember 2007 secara resmi kedua bursa efek tersebut digabung dan berganti nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia. Pertumbuhaan bursa efek dapat dikatakan pesat dan dinamis, terutama sejak dilakukan sistem otomasi perdagangan pada tanggal 25 Mei 1995. Semua indikator perdagangan seperti nilai, volume, dan frekuensi transaksi menunjukkan pertumbuhan yang luar biasa (Indonesia *Stock Exchage*, 2010) (Eka Restu Yuliawati, 2013). Suatu kegiatan usaha (bisnis) yang dijalankan oleh suatu perusahaan, tentulah memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen. Pemilik perusahaan menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalankannya karena setiap pemilik menginginkan modal yang telah ditanamkan sehingga mampu memberikan tambahan modal (investasi baru) dan kemakmuran bagi pemilik dan seluruh karyawannya (Kasmir, 2012).

Harga saham sebagai indikator nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor fundamental dan tekhnikal, dimana faktor ini secara bersama-sama membentuk kekuatan pasar yang berpengaruh secara langsung terhadap transaksi saham sehingga harga saham akan mengalami kenaikan atau penurunan. Kondisi saham yang layak untuk di beli adalah saham yang aktif diperdagankan dan kondisi

fundamental emiten yang bagus. Menurut Francis dalam Anastasia (2003:125) dapat dikatakan bahwa untuk memperkirakan harga saham dapat menggunakan analisis fundamental yang menganalisa kondisi keuangan dan ekonomi perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Analisanya dapat meliputi trend penjualan dan keuntungan perusahaan, kualitas produk, posisi persaingan perusahaan di pasar, hubungan kerja pihak perusahaan dengan karyawan, sumber bahan mentah, peraturan-peraturan perusahaan dan beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai saham perusahaan tersebut. Menurut beberapa ahli, seperti Cohen et al. (1987), Syahril (1995), Basu (1997), dan Martinez (1999) dalam Hadi (2003) mengemukakan bahwa harga saham dipengaruhi oleh faktor fundamental perusahaan (Hana Mariana Wahidahwati, 2008).

Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return On Investment* (ROI) atau *return on total assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Di samping itu, hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan (Kasmir, 2014).

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk

mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Bagi bank (kreditor) semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Namun, bagi perusahaan justru semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva. Rasio ini juga memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan. *Debt to Equity Ratio* untuk setiap perusahaan tentu berbeda-beda, tergantung karakteristik bisnis dan keberagaman arus kasnya. Perusahaan yang arus kas yang stabil biasanya memiliki rasio yang lebih tinggi dari rasio kas yang kurang stabil (Kasmir, 2014).

Tabel 1.1

***Return on Investment* (ROI) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan Jasa & Investasi Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013**

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Nama Perusahaan	Tahun	ROI		DER		Harga Saham	
1	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	2009	0,065	-	2,210	-	520	-
		2010	0,060	↓	2,929	↑	2.900	↑
		2011	0,072	↑	2,434	↓	3.950	↑
		2012	0,064	↓	1,421	↓	5.250	↑
		2013	0,052	↓	3,210	↑	450	↓

2	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	2009	0,008	-	2,068	-	100	-
		2010	0,019	↑	2,513	↑	107	↑
		2011	0,037	↑	2,379	↓	230	↑
		2012	0,025	↓	2,875	↑	230	↔
		2013	0,024	↓	3,335	↑	180	↓
3	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	2009	0,104	-	0,298	-	620	-
		2010	0,102	↓	0,301	↑	850	↑
		2011	0,100	↓	0,323	↑	720	↓
		2012	0,104	↑	0,339	↑	1.220	↑
		2013	0,089	↓	0,361	↑	1.060	↓
4	PT Hero Supermarket Tbk	2009	0,061	-	2,054	-	4.000	-
		2010	0,071	↑	1,721	↓	4.300	↑
		2011	0,074	↑	1,615	↓	11.000	↑
		2012	0,057	↓	2,183	↑	4.325	↓
		2013	0,087	↑	0,449	↓	2.425	↓
5	PT Mitra Adiperkasa Tbk	2009	0,049	-	1,624	-	620	-
		2010	0,055	↑	1,498	↓	2.675	↑
		2011	0,082	↑	1,461	↓	5.150	↑
		2012	0,072	↓	1,757	↑	6.650	↑
		2013	0,042	↓	2,216	↑	5.500	↓
6	PT Sona Topas Tourism Industry Tbk	2009	0,053	-	1,687	-	1.600	-
		2010	0,104	↑	1,472	↓	1.600	↔
		2011	0,107	↑	0,556	↓	2.200	↑
		2012	0,098	↓	0,764	↑	2.300	↑
		2013	0,056	↓	0,720	↓	4.800	↑
7	PT Trikomsel Oke Tbk	2009	0,060	-	1,835	-	220	-
		2010	0,085	↑	1,800	↓	700	↑

		2011	0,080	↓	2,488	↑	890	↑
		2012	0,071	↓	1,904	↓	1.000	↑
		2013	0,061	↓	3,062	↑	1.290	↑

Sumber: *www.idx.co.id* (Dari data yang diolah)

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk tahun 2012, PT Hero Supermarket Tbk tahun 2011. Hal ini bertentangan dengan teori yang dinyatakan oleh Agus Sartono (2001:114) yang menyatakan bahwa pemilik (pemegang saham) dan calon investor akan melihat dari segi profitabilitas dan risiko, karena kestabilan harga saham tergantung dengan tingkat keuntungan yang diperoleh dan dividen di masa datang.

Pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk tahun 2012, PT Hero Supermarket Tbk tahun 2011 terjadi penurunan DER yang diikuti dengan penurunan harga saham hal yang sama terjadi pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Menurut penelitian yang dilakukan Stella (2009) bahwa DER mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang diatas beserta fenomena yang terjadi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh *Return on Investment* (ROI) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan Jasa & Investasi Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang penelitian diatas, maka penulis mengidentifikasikan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, PT Mitra Adiperkasa Tbk, PT Sona Topas Tourism Tbk, PT Trikomsel Oke Tbk mengalami kenaikan atau penurunan ROI dan DER sesuai dengan kenaikan dan penurunan harga saham. Berbeda dengan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk tahun 2012, PT Hero Supermarket Tbk tahun 2011, di tahun 2012 terjadi kenaikan ROI tetapi tidak diikuti dengan kenaikan harga saham. Investor mengharapkan *Return On Investment* yang tinggi dari perusahaan. ROI yang semakin bertambah menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan semestinya semakin meningkatnya harga saham.
2. Pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk tahun 2012, PT Hero Supermarket Tbk tahun 2011 terjadi penurunan DER yang diikuti dengan penurunan harga saham. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang ada dan rendahnya risiko keuangan perusahaan sebenarnya hal yang sangat positif bagi perusahaan dan seharusnya berdampak pada harga saham yang tinggi.

1.2.2 Rumusan Masalah

Adapun uraian dari latar belakang penelitian dan identifikasi penelitian yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh ROI terhadap harga saham pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan Jasa & Investasi Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013.
2. Seberapa besar pengaruh DER terhadap harga saham pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan Jasa & Investasi Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai seberapa besar pengaruh ROI dan DER terhadap harga saham pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan Jasa & Investasi Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Investment* (ROI) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan Jasa & Investasi Sub

Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013.

2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan Jasa & Investasi Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Investment* (ROI) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan Jasa & Investasi Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian menurut Uma Sekara (2009):

Penelitian dapat dilakukan untuk dua tujuan berbeda. Berdasarkan tujuannya, penelitian dapat dibagi menjadi:

1.4.1 Penelitian Terapan (*Applied Research*)

Bertujuan memecahkan masalah mutakhir yang dihadapi oleh manajer dalam konteks pekerjaan, yang menuntut solusi tepat waktu.

Dari definisi diatas maka kegunaan penelitian berdasarkan pada penelitian terapan adalah untuk memecahkan masalah *Return On Investment* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham.

1.4.2 Penelitian Dasar (*Basic Research)*

Dilakukan untuk menghasilkan pokok pengetahuan dengan berusaha memahami bagaimana masalah tertentu yang terjadi dalam organisasi dapat diselesaikan.

Dari uraian diatas maka kegunaan penelitian jika dilihat dari penelitian dasar adalah agar hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi pemecahan masalah atas masalah yang terjadi dan dapat dijadikan masukan jika ada penelitan yang serupa berikutnya.

Menurut Suharsini Arikunto (2010:99) kegunaan hasil penelitian adalah kelanjutan dari tujuan penelitian. Apabila peneliti telah selesai mengadakan penelitian dan memperoleh hasil, ia diharapkan dapat menyumbangkan hasil itu kepada negara, atau khususnya kepada bidang yang sedang diteliti, pembicaraan tentang kegunaan penelitian ini menjadi penting setelah beberapa peneliti tidak dapat mengatakan sebenarnya hasil apa yang diharapkan, dan sejauh mana sumbangannnya terhadap kemajuan ilmu pengetahuan.

Dari penjelasan diatas, maka dapat dikatakan bahwa kegunaan penelitian ini adalah:

Dengan melihat variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu *Return On Investment* dan *Debt to Equity Ratio* dan Harga Saham, dengan melihat keterkaitan antara variabel bebas dan terikat dan didukung dengan faktor-faktor pendukung seperti terori, maka peneliti bisa memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan sebagai referensi untuk evaluasi, peninjauan masalah serta pemechan masalah. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa kegunaan hasil

penelitian ini merupakan *follow-up* penggunaan informasi atau jawaban yang setara dalam kesimpulan penelitian.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran dengan memperoleh data sekunder dari Bursa Efek Indonesia melalui Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) Jl. Veteran No. 10 Bandung. Waktu penelitian akan dijelaskan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 1.2
Waktu Penelitian

Kegiatan	Bulan								
	Jun	jul	Agst	Sept	Okt	Nop	Des	Jan	Feb
	2014							**2015**	
Pra Survei:									
1. Persiapan Judul									
2. Persiapan Teori									
3. Pengajuan Judul									
4. Mencari Perusahaan									
Usulan Penelitian:									
1. Penulisan UP									
2. Bimbingan UP									
3. Seminar UP									
4. Revisi UP									
5. Pengumpulan Data									
6. Pengolahan Data									
Penyusunan Skripsi:									
1. Bimbingan Skripsi									
2. Sidang Skripsi									
4. Pengumpulan Draf Skripsi									